

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan wawancara dan observasi dalam penelitian ini maka pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah telah terjawab terkait dengan Hijrah yang dilakukan oleh mahasiswa pengguna hijab syar'i. Adapun kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Sebelum Hijrah

Adapun sebelum hijrah dari 7 subjek yang diteliti memiliki latar belakang keluarga dengan tingkat religiusitas keagamaan yang berbeda-beda. Subjek Wansep, MT, CML dan HSN merupakan subjek dengan latar belakang keluarga yang tingkat religiusitas yang cenderung biasa saja dan tidak terlalu fanatic atau mendalam paham agamanya. Subjek AZZ, RS dan LA berasal dari keluarga dengan tingkat religiusitas yang cenderung baik.

Sebelum hijrah menggunakan hijab syar'i semua subjek kecuali subjek LA senang memakai pakaian yang modis dan cenderung terbuka dan sering lepas pasang dalam memakai hijab. Sedangkan subjek LA sebelum hijrah menggunakan hijab syar'i subjek sudah memakai hijab namun belum secara sempurna dalam menutupnya.

Pergaulan semua subjek Ketika belum hijrah menggunakan hijab syar'i cenderung berbaur antara laki-laki dan perempuan dan tidak membatasi hal

tersebut. subjek Wansep, MT, RS, AZZ dan AZZ sebelum hijrah menggunakan hijab syar'i mereka pernah berpacaran dan menganggapnya hal yang biasa dan wajar bagi anak muda.

Pandangan semua subjek tentang tradisi dan kegiatan keagamaan sebelum hijrah seperti maulid, acara haulan, ziarah dan sebagainya dianggap hal yang wajar dan biasa saja sehingga mereka terbiasa mengikuti acara dan kegiatan tersebut. Pandangan mereka tentang Tuhan dan kualitas keimanan mereka sebelum hijrah juga dapat dikatakan biasa saja atau tidak terlalu fanatik.

2. Ketika Proses Hijrah

Faktor pendorong hijrahnya subjek dalam menggunakan hijab syar'i bervariasi. Sebagian subjek disebabkan karena adanya dorongan dari dalam diri sendiri dan di terpa dengan konflik yang terjadi pada jiwanya seperti subjek Wansep, HSN, dan RS. Ada Pula faktor dari luar yang menyebabkan subjek hijrah menggunakan hijab syar'i seperti yang dialami oleh subjek AZZ, CML dan RS yang menggunakan hijab syar'i karena faktor lingkungan yang mensupport mereka untuk memakai hijab syar'i.

Semua subjek menginginkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya Ketika hijrah menggunakan hijab syar'i. Alasan subjek hijrah menggunakan hijab syar'i bervariasi dimana subjek HSN, CML, AZZ dan Konsep hijrah karena mengingat kehidupan akhirat sedangkan subjek LA dikarenakan faktor kebutuhan atas dirinya untuk menutup aurat dan wajahnya agar tidak diganggu oleh lawan jenis. Sedangkan subjek RS hijrah karena teguran dari kakak kelasnya.

Dari ke 6 subjek yang hijrah menggunakan hijab syar'i dalam berproses juga bervariasi dimana semua subjek sebelum menggunakan hijab syar'i mereka pelan-pelan merubah penampilannya, dari memakai hijab yang modis dan pakaian cenderung ketat kemudian mereka panjangkan hijabnya sampai ke dada dan berpakaian yang sedikit dilonggarkan kemudian mereka memakai rok setelah itu memakai gamis hingga hijab yang sampai lutut. Kecuali subjek RS yang tidak mengalami proses hijrah seperti semua subjek, karena subjek RS memutuskan hijrah langsung dalam artian dari ia yang mulanya tidak memakai kerudung langsung menutup auratnya secara sempurna.

Ketika melakukan proses hijrah semua subjek mengaku pernah mendapatkan respon negatif tentang pakaian yang gak enakan, baik dari keluarga, masyarakat maupun orang yang ditemuinya di jalan atau ditempat umum. Perasaan subjek pun sedih dan marah saat mendapat atau mendengar perkataan negatif tentang pakaian yang dipakainya, hanya saja respon yang diberikan berbeda. Subjek CML dan MT lebih memilih menyanggah dan membantah perkataan atau komentar negatif tentang pakaiannya sedangkan subjek LA lebih cenderung membuktikan perkataan negatif tentang pakaiannya. Subjek yang lain seperti AZZ, HSN dan RS memilih untuk diam dan menghindar agar tidak menjadi perdebatan.

Selama proses hijrah menggunakan hijab syar'i Sebagian subjek mengaku merasa ragu-ragu, was-was dan konflik dalam dirinya tentang kebenaran pakaian yang ia kenakan sehingga terkadang subjek merasa ingin Kembali menggunakan

pakaian yang sebelum hijrah ia kenakan. Subjek yang mengalami hal tersebut antara lain subjek CML, RS, dan HSN.

3. Setelah Hijrah

Setelah hijrah semua subjek mengalami perubahan sikap dan tingkah laku baik dari kehidupan beragama, pakaian, aktifitas, pergaulan dan pandangannya tentang Tuhan serta lingkungan sekitarnya turut berubah. Setelah hijrah subjek MT, RS dan Wansep berubah keyakinan menjadi penganut salafi sedangkan subjek HSN, AZZ, LA dan CML semakin giat dalam beribadah baik yang sifatnya wajib maupun sunnah. Semua subjek semakin sering mengikuti kajian dan kegiatan di majelisnya masing-masing demi menimba ilmu agama dan mengkaji kitab. Aktifitas semua subjek setelah hijrah juga cenderung bermanfaat bagi dirinya dan orang sekitarnya.

Pakaian semua subjek setelah hijrah menggunakan hijab syar'i juga berubah dimana semua subjek menutupi seluruh tubuhnya kecuali telapak tangan, sedangkan subjek CML tidak menambahkan cadar atau niqab dalam berhijab syar'i karena menurutnya hal tersebut sunnah dan tidak menjadi masalah. Pakaian yang digunakan semua subjek dinilai dari fungsinya dimana semua subjek memakai pakaian syar'i yang sederhana dan harga yang tidak terlalu melangit dikarenakan fungsi pakaian adalah sebagai penutup sehingga merek dan harga bukan suatu yang harus diutamakan melainkan fungsinya. Sedangkan subjek CML setelah hijrah menggunakan hijab syar'i menyukai pakaian yang bermerek dan harga yang agak mahal karena ukuran badannya yang cenderung besar dan ia hanya mendapatkan ukuran baju sesuai ukuran

badannya Ketika ia membelinya di butik. Semua subjek menyukai pakaian yang simple dan berwarna gelap, tidak harus hitam namun warna yang dipilih semua subjek Ketika memakai pakaian syar'i tidak mengandung unsur tabarruj atau berlebihan serta tidak mengundang perhatian.

Perasaan yang dialami semua subjek setelah hijrah menggunakan hijab syar'i jauh lebih baik dibanding sebelum menggunakan hijab syar'i. Para subjek menyesuaikan perilaku mereka dengan hijab dan pakaian yang mereka pakai dan semua subjek mengaku mendapatkan ketenangan dan kenyamanan hidup setelah memakai hijab syar'i, mereka merasa aman dan terlindungi Ketika menggunakan pakaian tertutup baik terlindungi dari debu atau polusi maupun terlindungi dari pandangan dan perhatian lawan jenis. Sehingga sampai saat ini semua subjek hidup tenang dan damai menggunakan hijab syar'i dan semua subjek masih berusaha untuk tetap konsisten dalam menggunakannya.

Secara sederhana dapat di simpulkan bahwa semua subjek mengalami dinamika psikologis berupa sikap dan tingkah laku ketika hijrah menggunakan hijab syar'i dimana dinamika psikologis yang dialami semua subjek melibatkan aspek psikologis itu sendiri baik secara kognitif, afektif dan konatif.

B. Rekomendasi

Adapun saran dari penulis terkait penelitian yang sudah dilakukan tentang Dinamika Psikologis Hijrah: Sikap dan Tingkah Laku Mahasiswa Pengguna Hijab Syar'i untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk peneliti: Perlunya pengembangan teori dan memperkaya referensi tentang hijrah bagi penelitian yang akan datang, Perlunya observasi yang lebih mendalam terkait sikap dan tingkah laku pengguna hijab syar'i, baik dari segi kognitif, afektif dan konatif ketika wawancara atau observasi lainnya, Perlunya pengembangan tentang teori sikap dan tingkah laku yang lebih luas dan kaya lagi terlebih pada orang yang melakukan hijrah dan perlunya sikap memberi rasa aman dan nyaman serta situasi yang kondusif pada subjek agar proses penggalian data lebih leluasa. Alangkah baiknya bagi peneliti kedepannya dapat membantu memperkaya referensi dengan menambahkan teori-teori yang bersangkutan agar kelak Psikologi dapat menambah cabang ilmu baru bagi pengembangan Psikologi Islam itu sendiri yaitu Psikologi Hijrah. Ada baiknya pula jika kita mengingat bahwa hijrah saat ini masih termasuk kedalam cabang ilmu Psikologi Agama yaitu Konversi Agama sehingga alangkah baiknya peneliti selanjutnya mampu membuat sebuah penelitian yang masih terkait dengan hijrah, yaitu berubahnya seseorang yang tadinya memakai hijab syar'i dan berpindah menjadi memakai hijab *fashion* atau modern karena menurut peneliti hal tersebut sama urgensinya dengan yang diteliti saat ini terkait hijrah.
2. Untuk responden: Perlunya kepercayaan dan baik sangka terhadap sesama terlebih jika kepentingan untuk penelitian dan sudah dijamin kerahasiaan data subjek. Disamping itu perlunya manajemen waktu agar sama-sama merasa nyaman dalam proses wawancara sehingga komunikasi dan persaudaraan tidak hanya terjalin saat penelitian namun pertemanan dapat terjalin diluar dari konteks penelitian.

3. Untuk masyarakat: Kita sebagai umat muslim diberi kemampuan untuk berfikir dan bertindak sesuai kemauan kita, sedangkan menggunakan hijab syar'i adalah salah satu bentuk dari ketaatan seorang hamba pada Tuhannya sehingga wanita yang mengaku beragama Islam dianjurkan bahkan diwajibkan untuk memakai pakaian yang sesuai dengan syariat Islam. Karena itu alangkah baiknya jika kita belajar menjadi manusia yang mampu menghargai orang lain, dan tidak menganggap hal yang dikerjakan orang lain itu dengan pandangan yang meremehkan. Terlebih jika apa yang dilakukannya adalah upaya ia menjadikan dirinya lebih baik dari sebelumnya dan berupaya mendekatkan diri kepada Tuhan, karena sejatinya menuju baik itu baik.